

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Tentang Pasar

##### 2.1.1 Pengertian Pasar

Pasar adalah salah satu dari beberapa sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan insfrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Dalam ilmu ekonomi, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual menukar jenis barang, jasa dan informasi. ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), 14:42 9 September 2019).

Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. (*Peraturan Presiden Republik Indonesia no 112 th .2007 diambil 14:50 9 September 2019*)

Beberapa pengertian pasar menurut para ahli :

- a. Menurut KBBI, pengertian pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual-beli. Merupakan tempat yang dikelola sebuah organisasi atau perkumpulan untuk mencari derma.
- b. William J.Stanton berpendapat bahwa pengertian pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut.
- c. Pasar dalam *Ensiklopedia Umum* didefinisakn sebagai organisasi tempat para penjual dan pembeli dapat dengan mudah berhubungan. Dalam arti terbatas adalah tempat tertentu dan tetap, pusat memperjualbelikan, terutama barang-barang keperluan sehari-hari.

Pasar dapat dinamakan sesuai dengan nama daerah, nama hari pasaran, waktu kegiatan, maupun barang yang diperdagangkan.

- d. Pengertian lain tentang pasar (Swastha, 1979) menyatakan bahwa pasar adalah tempat Bertemunya penjual dan pembeli, dan barang / jasa sebagai fungsi utama berpindah hak milik.

### **2.1.2 Fungsi Pasar**

Pasar adalah salah satu fasilitas vital pada suatu komunitas masyarakat di suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat,.

Keberadaan tempat perdagangan dapat dijadikan tolok ukur kondisi perekonomian suatu daerah karena tempat perdagangan sebagai penggerak perekonomian masyarakat di suatu kota/daerah. Sehingga. Tempat perdagangan seperti pasar ataupun pusat perbelanjaan menjadi tanda pengenal daerah/kota.

Hal tersebut dapat dilihat dari 3 segi diantaranya :

a. Segi Ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan barang dagangan utama untuk mawadahi demand dan suplai.

b. Segi Sosisal Budaya

Merupakan tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal, kontrak sosial bersifat secara langsung

c. Segi Arsitektur

Menunjukkan ciri khas daerah, ditampilkan melalui tampilan dari bentuk-bentuk fisik bangunan daerah dan artefak yang dimiliki suatu daerah.

### **2.1.3 Ciri-ciri Pasar**

Berdasarkan penjelasan diatas, pasar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Adanya Penjual dan Calon Pembeli.

b. Adanya jasa atau barang yang akan diperjualbelikan.

c. Adanya permintaan dan penawaran.

d. Terjadinya interaksi secara langsung maupun tidak langsung anantara penjual dan calon pembeli.

### **2.1.4 Jenis-jenis Pasar**

#### **2.1.4.1 Jenis - jenis Pasar menurut Bentuk Kegiatan**

Dibagi menjadi dua jenis pasar yaitu pasar nyata atau pasar tidak nyata, sebagai berikut :

### 1. Pasar Nyata

Pasar nyata merupakan sebuah pasar dimana terdapat berbagai jenis barang yang diperjualbelikan secara langsung dan barang dapat dibeli secara langsung. Contoh dari pasar nyata ialah pasar swalayan dan pasar tradisional.

### 2. Pasar Abstrak

Pasar abstrak merupakan pasar dimana pembeli tidak dapat membeli secara langsung, tidak menawar berbagai jenis barang. proses jual beli menggunakan surat dagangan saja. Contoh dari pasar abstrak adalah pasar online, pasar modal, pasar valuta asing, dan pasar saham.

#### **2.1.4.2 Jenis - jenis Pasar menurut Transaksi**

Jenis pasar ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah pasar dimana terjadinya saling tawar menawar secara langsung para pembeli dan penjual. Barang yang diperjualbelikan merupakan barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

#### 2. Pasar Modern

Pasar modern merupakan suatu pasar dimana barang yang diperjualbelikan dengan harga yang sudah ditentukan tidak adanya tawar menawar dan proses jual beli melayani sendiri. Contohnya terjadi di pasar swalayan dan hypermarket, supermarket, dan minimarket

Proses pasar modern, pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang yang tercantum, pencarian barang dan pelayanan lebih dilakukan secara mandiri . Barang-barang yang dijual sebagian besar barang adalah barang yang dapat bertahan

lama, selain itu terdapat juga barang-barang sehari-hari seperti bahan makanan makanan.

#### **2.1.4.3 Jenis - jenis Pasar Menurut Jenis Barang**

Terdapat pasar yang hanya menjual 1 jenis barang tertentu, misalnya seperti pasar sayur, pasar ikan, pasar hewan , pasar buah, pasar otomotif dan pasar elektronik.

##### **1. Pasar Barang Konsumsi**

Pasar barang konsumsi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan berbagai barang yang sifat barangnya dapat dikonsumsi untuk kebutuhan hidup manusia.

##### **2. Pasar Sumber Daya Produksi**

Pasar sumber daya produksi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan tentang faktor-faktor produksi, contohnya: tenaga kerja, mesin-mesin, tanah dan tenaga ahli.

#### **2.1.4.4 Jenis - jenis Pasar Menurut Waktu**

Jenis pasar dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk menurut waktu oprasionalnya, antara lain :

##### **1. Pasar Harian**

Pasar harian ialah tempat pasar menjual berbagai jenis barang kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasa, kebutuhan bahan-bahan mentah, dan kebutuhan produksi yang pertemuan antara pembeli serta penjual dilakukan setiap harinya.

##### **2. Pasar Mingguan**

Pasar mingguan ialah pasar yang dilakukan sekali pada setiap seminggunya. Pasar ini masih ada pada pedesaan seperti pasar kuliner, dan pasar kliwon.

### 3. Pasar Bulanan

Pasar bulanan ialah pasar yang dilakukan sebulan sekali, dan terdapat di daerah-daerah tertentu. Biasanya terdapat para pembeli di pasar tersebut yang membeli barang-barang tertentu dan kemudian dijual kembali, contoh pasar bulanan adalah pasar hewan.

### 4. Pasar Tahunan

Pasar tahunan ialah pasar bersifat nasional serta diperuntukkan untuk promosi terhadap suatu produk baru pasar yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali.. Contoh pasar tahunan : Pameran Pembangunan, Pekan Raya Jakarta dan lain sebagainya.

### 5. Pasar Temporer

Pasar temporer ialah pasar yang tidak rutin dan tidak ada waktu yang tepatnya. Pada umumnya, pasar temporer dibuka guna merayakan peristiwa tertentu. Contoh dari pasar temporer adalah Bazar.

#### **2.1.4.5 Jenis - jenis Pasar Menurut Keleluasaan**

Distribusi Terdapat jenis pasar ini dapat dibedakan menjadi :

#### 1. Pasar Daerah

Pasar daerah ialah. pasar yang melayani permintaan serta penawaran hanya dalam satu daera,membeli dan menjual produk di dalam satu daerah produk tersebut dihasilkan

#### 2. Pasar Lokal

Pasar lokal merupakan suatu pasar yang melayani permintaan serta penawaran hanya dalam satu kota, membeli dan menjual produk di dalam satu kota tempat produk tersebut dihasilkan.

### 3. Pasar Nasional

Pasar nasional merupakan suatu pasar yang melayani permintaan serta penjualan dari dalam negeri. membeli dan menjual produk di dalam satu negara tempat produk tersebut dihasilkan

### 4. Pasar Internasional

Pasar internasional merupakan suatu pasar yang memiliki jangkauan luas dari pasar tersebut adalah di seluruh dunia. membeli dan menjual produk dari berbagai negara. Contoh : Pasar kopi di Santos, Brazil.

#### **2.1.4.6 Jenis - jenis Pasar Menurut Jenis Dagangan**

##### 1. Pasar umum

Merupakan pasar yang memperjual belikan barang-barang yang beraneka ragam. Adapun golongan jenis-jenis barang dagangan yang diperjualbelikan pada pasar umum adalah :

- Golongan A yaitu batu mulia, logam mulia, permata dan tekstil.
- Golongan B yaitu batik, konveksi, pakaian tradisional, kerajinan, barang kelontong, barang pecah belah, plastik, obat-obatan, bahan-bahan kimia, bumbu-bumbu, bahanbahan bangunan, daging dan ikan.
- Golongan C yaitu beras, tepung terigu, ketan, jagung, gula pasir, teh, kopi, buah-buahan, minyak goreng, jahe, warung makan dan jajan pasar.
- Golongan D yaitu kembang, anyam-anyaman, gerabah, barangbarang bekas (seperti sepatu, sandal, pakaian), barang-barang belas (seperti alat-alat elektronik) dan barang-barang bekas (bahan bangunan).

## 2. Pasar khusus

Merupakan pasar yang khusus memperjualbelikan satu jenis barang saja. Adapun penggolongan jenis barang dagangan pada pasar khusus adalah :

- Golongan A yaitu memperjualbelikan kendaraan bermotor, sepeda kayuuh, ternak.
- Golongan B yaitu bahan bangunan, hasil bumi, furniture, tanaman hias.

## 3. Pasar tempel

Merupakan jenis pasar umum yang berfungsi pada suatu daerah tertentu namun keberadaanya tidak diakui oleh pemerintah daerah. adalah:

- Pasar Sayur : Sayur-sayuran, buah-buahan.
- Pasar Pakaian : Tekstil, batik, sepatu, tas, konveksi, pakaian tradisional.
- Pasar Kelontong : Kelontong, barang-barang plastik, pecah-belah.
- Pasar Hasil Bumi : Beras, bahan kering-mentah, ketan, palawija.
- Pasar Bumbon : Rempah-rempah, bahan jamu, bumbu dapur.
- Pasar Daging : Macam-macam daging, hasil perikanan dan peternakan.
- Pasar Campuran : Macam-macam dagangan termasuk makanan matang.

## **2.1.5 Kegiatan Pasar**

### **2.1.5.1 Kegiatan Umum Dalam Pasar**

Kegiatan utama di dalam pasar adalah proses jual-beli antara pedagang dengan calon pembeli, namun kegiatan itu dapat berlangsung beriring kegiatan-kegiatan lain. Kegiatan perdagangan di pasar pada garis besarnya meliputi :

1. Kegiatan penyaluran materi perdagangan.
  - a. Sirkulasi, transportasi, dropping barang.
  - b. Distribusi barang dagangan ke setiap unit penjualan di dalam pasar.
2. Kegiatan pelayanan jual-beli yang meliputi :
  - a. Kegiatan jual-beli antara pedagang dengan konsumen.
  - b. Kegiatan penyimpanan barang dagangan.
  - c. Kegiatan pergerakan dan perpindahan pengunjung: Dari luar lingkungan ke dalam bangunan pasar. Dari unit penjualan ke unit penjualan (dalam jalur lintasan jualbeli)
3. Kegiatan pelayanan atau servis atau penunjang :
  - a. Pelayanan bank.
  - b. Pelayanan pembersihan.
  - c. Pelayanan pemeliharaan.

### **2.1.5.1 Kegiatan Utama Dalam Pasar**

- a. Jenis Kegiatan Pasar Dalam suatu pasar kegiatan jual-beli langsung secara tawar-menawar merupakan kegiatan utama. Unsur-unsur kegiatan yang menunjang pelayanan jual beli adalah :

### 1. Distribusi barang

Kegiatan ini merupakan proses mensuplai barang dari tempat produksi ke pasar dan dari tempat penurunan pasar ke masing-masing los/kios penjualan.

### 2. Penyimpanan barang dagangan

Kegiatan penyimpanan barang yang dilakukan oleh pedagang. Untuk pedagang grosir barang dagangan disimpan dalam gudang, dan sebagian kecil saja yang disajikan.

### 3. Penyajian barang dagangan

Penyajian barang dimaksudkan agar konsumen / calon pembeli dapat melihat barang yang dijual. Teknik penyajian inilah yang menjadi komunikasi antara pedagang dan calon pembeli. Untuk barang-barang yang disajikan secara eceran atau grosir, terdapat beberapa kemungkinan penyajian.

- Table Fixture : Meja-meja menerus.
- Counter fixture : Almari rendah.
- Cases fixture : Almari transparan, rak dari kasa, strimin, atau kaca
- Box fixture : Kotak-kotak terbuka.
- Black fixture : Rak atau almari yang transparan yang sekaligus berfungsi sebagai alat penyimpanan.
- Peralatan sederhana : Keranjang, bakul, kaleng, periuk, dan lain sebagainya. Pergerakan pengunjung dalam kegiatan pasar ada dua unsur utama yang melakukan perpindahan tempat adalah pengunjung dan barang.

#### 4. Kegiatan jual-beli

Kegiatan jual-beli di pasar adalah pedagang dan calon pembeli yang berinteraksi secara langsung dan terjadi proses tawar-menawar. Kegiatan pedagang dan pembeli ini maka terbentuklah urutan kegiatan utama pasar yang diwadahi los-los.

##### b. Sifat kegiatan Pasar

- Bersifat dinamis dan luwes (kegiatan tawar menawar tanpa ikatan harga yang baku),
- Terbuka (konsumen dapat langsung melihat dan memilih barang dagangannya, penjual menawarkan dagangannya kepada semua yang lewat),
- Akrab (antara konsumen dan penjual terlibat langsung dalam transaksi jual beli),
- Modern (penyediaan fasilitas dan pelayanan terhadap penjual dan pengunjung),
- Tradisional (tetap terjadi proses tawar menawar antara konsumen dan penjual).

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pasar terdiri dari:

##### a. Kegiatan Pengunjung, seperti :

- 1) Parkir
- 2) Berbelanja
- 3) Buang Air Besar/Kecil

##### b. Kegiatan Penjual, seperti:

- 1) Parkir
- 2) Bongkar Muat
- 3) Menjual Barang
- 4) Buang Air Besar/Kecil

- 5) Beribadah
- c. Pelayanan penjual kepada konsumen meliputi:
  - 1) Pencatatan
  - 2) Pengemasan
  - 3) Transaksi
- d. Kegiatan Pengelolaan, Merupakan kegiatan dari pengelola kepada pedagang, konsumen dan fasilitas-fasilitas yang ada di pasar tersebut, seperti:
  - 1) Pelayanan Retibusi (pajak)
  - 2) Pelayanan Perawatan Gedung
  - 3) Pelayanan Parkir
  - 4) Pelayanan Keamanan
  - 5) Pelayanan Penitipan Anak dan lain-lain.

#### **2.1.6 Pengelolaan Pasar<sup>6</sup>**

Struktur Organisasi Pasar menurut *Iwan Sutrisno (2007)*

##### a. Kepala Pasar

Menyelenggarakan pengelolaan penyusunan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, umum dan mengkoordinasikan secara teknis dan administratif pelaksanaan kegiatan dinas serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

##### b. Bag. Restribusi

- 1) Menghimpun dan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 2) Melakukan pengelolaan keuangan anggaran dinas;

---

<sup>6</sup> Fadhila Haris,(2016); Pasar Kuliner, Seni dan Kerajinan di Kota Magelang, Jurnal UNNES

- 3) Mengurus pembayaran gaji, keuangan, perjalanan dinas dan keuangan lainnya termasuk pengelolaan keuangan dari hasil retribusi
- 4) Menyusun dan menyiapkan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Kamtib Pasar

- 1) Melaksanakan penjagaan, pengawasan, dan pembinaan untuk terjaminnya keamanan dan ketertiban pasar.
- 2) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban pasar.

d. Staff

- 1) Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian;
- 2) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai, mutasi pegawai serta pengelolaan administrasi kepegawaian;
- 3) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat;
- 4) Mengadakan, menerima dan mencatat penerimaan dan pengeluaran benda berharga beserta tanda buktinya serta melakukan pengesahannya pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset;
- 5) Menyusun rencana kebutuhan dan melakukan pengelolaan barang milik dinas serta mengurus pemeliharaan kebersihan dan keamanan kantor;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2.1.7 Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Standar-standar Perancangan**

### **2.1.7.1 Indikator Pengelolaan Pasar yang Berhasil**

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Mari Elka Pangestu, indikator pengelolaan pasar yang berhasil adalah sebagai berikut:

1. Manajemen yang transparan
2. Keamanan Satuan Pengamanan Pasar
3. Pengelolaan Sampah
4. Menjaga Ketertiban
5. Pemeliharaan Bangunan
6. Pasar sebagai sarana/fungsi interaksi sosial
7. Pemeliharaan pelanggan
8. Produktifitas pasar cukup tinggi

Pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi menjadi optimal. Terjadi pembagian waktu yang cukup rapi dan tertib:

- a. Pukul 05.30 s/d 09.00 aktifitas pasar diperuntukkan bagi para pedagang kaki lima khusus makanan sarapan/jajanan pasar;
  - b. Pukul 04.00 s/d 17.00 aktifitas pasar diperuntukkan bagi para pedagang kios & lapak dan penjualan makanan khas;
  - c. Pukul 06.00 s/d 24.00 aktifitas pasar diperuntukkan bagi para pedagang Ruko;
  - d. Pukul 16.00 s/d 01.00 aktifitas pasar diperuntukkan bagi para pedagang Cafe Tenda;
9. Penyelenggaraan kegiatan (event)
  10. Promosi dan “Hari Pelanggan”

### 2.1.7.2 Peningkatan Mutu dan Pembinaan Sarana Fisik Pasar

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Mari Elka Pangestu, yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu dan pembinaan sarana fisik pasar adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Tata Ruang

Pola perletakan berbagai prasarana dan sarana yang ada telah mempertimbangkan beberapa pendekatan antara lain :

- a. Memiliki pengaturan yang baik terhadap pola sirkulasi barang dan pengunjung di dalam pasar dan memiliki tempat parkir kendaraan yang mencukupi. Keluar masuknya kendaraan tidak macet.
- b. Dari tempat parkir terdapat akses langsung menuju kios di pasar.
- c. Distribusi pedagang merata atau tidak menumpuk di satu tempat.
- d. Sistem zoning sangat rapi dan efektif sehingga mempermudah konsumen dalam menemukan jenis barang yang dibutuhkan.
- e. Penerapan zoning mixed-used, menggabungkan peletakan los dan kios dalam satu area, yang saling menunjang.
- f. Fasilitas bongkar muat (loading-unloading) yang mudah dan meringankan material handling
- g. Jalan keliling pasar, mencerminkan pemerataan distribusi aktifitas perdagangan.
- h. Memiliki tempat penimbunan sampah sementara (TPS) yang mencukupi.
- i. Terdapat berbagai fasilitas umum : ATM Centre, Pos Jaga kesehatan, Mushola, toilet, dll.

- j. Tempat pemotongan ayam yang terpisah dari bangunan utama
- k. Memiliki bangunan kantor untuk pengelola pasar, keamanan, organisasi pedagang.

## 2. Arsitektur bangunan

Dibutuhkan lahan atau ruang yang besar dengan rencana bangunan sebagai berikut:

- a. Bangunan pasar yang ideal terdiri dari 1 lantai namun dapat dibuat maksimal 2 (dua) lantai. Diupayakan lantai dasarnya bersifat semi- basement sehingga untuk naik tangga ke lantai atas (lantai 2) tidak terasa tinggi.
- b. Tersedia banyak akses keluar masuk sehingga sirkulasi pembeli/pengunjung menjadi lancar dan semua areal dapat mudah terjangkau.
- c. Sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung dan dapat menghemat energi karena tidak diperlukan penerangan tambahan.

## 3. Pengaturan Lalu lintas

Untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bagi para pengunjung pasar maka pengaturan lalu lintas dilakukan sebagai berikut :

- a. Kendaraan pengunjung harus dapat parkir di dalam area pasar.
- b. Terdapat jalan yang mengelilingi pasar dan mencukupi untuk keperluan bongkar muat dan memiliki 2 lajur guna menghindari penumpukan/antrian.

## 4. Kualitas Konstruksi

- a. Prasarana jalan menggunakan konstruksi rigid

- b. Konstruksi bangunan menggunakan bahan yang tahan lama dan mudah dalam maintenancenya.
- c. Lantai pasar keramik
- d. Rolling door untuk kios dan dinding plester aci dengan finishing cat.
- e. Drainase dalam menggunakan buis beton sedangkan di luar dengan saluran tertutup.

#### 5. Air bersih dan Limbah

- a. Pengadaan air bersih menggunakan sumur dalam dan di tampung di reservoir.
- b. Memiliki sumur resapan di berbagai tempat sebagai antisipasi terhadap melimpahnya buangan air hujan.
- c. Pembuangan limbah terdiri dari: - Buangan air kotor dapat disalurkan menuju drainase biasa. - Buangan limbah kotoran oleh karena pertimbangan higienis harus ditampung dalam septic tank, baru kemudian cairannya dialirkan pada resapan. - Pembuatan saluran pembuangan air rembesan dengan desain khusus pada kios/los yang menjual dagangan yang harus selalu segar/basah (ikan dan daging)

#### 6. Sistem Elektrikal

Sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN, dengan demikian seluruh sistem mengikuti standar (PUTL). Untuk mempermudah pengontrolan saat darurat, dibuat sistem sub sentralisasi fase dan panel utama listrik dimana panel utama ditempatkan di dekat kantor pengelola. Hal ini dimaksudkan agar daya listrik untuk peralatan perdagangan maupun pencahayaan ruangan dalam kondisi yang memadai.

#### 7. Pencegahan Kebakaran

Pencegahan dan perangkat penanggulangan kebakaran dilakukan dengan penyediaan tabung pemadam pada setiap grup kios. Hidran untuk armada pemadam kebakaran harus tersedia di tempat yang mudah dijangkau.

#### 8. Penanggulangan Sampah

Pada setiap kelompok mata dagangan disediakan bak penampungan sampah sementara. Petugas kebersihan secara periodik mengumpulkan sampah dari setiap blok untuk diangkut menuju tempat penampungan utama. Dari tempat penampungan utama ini, pengangkutan sampah keluar pasar dilakukan oleh pihak terkait dengan menggunakan truk/container.

## 2.2 Tinjauan Tentang Seni

### 2.2.1 Pengertian Seni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Seni diartikan halus, kecil dan halus, tipis, lembut dan enak didengar, mungil dan elok. Keahlian membuat karya bermutu (dilihat dari segi keindahan dan kehalusannya). Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.

Dalam bahasa Sanskerta, kata seni disebut cilpa. Sebagai kata sifat, cilpa berarti berwarna, dan kata jadiannya su-cilpa berarti dilengkapi dengan bentuk-bentuk yang indah atau dihiasi dengan indah. Sebagai kata benda ia berarti pewarnaan, yang kemudian berkembang menjadi segala macam kekriaan yang artistik. Cilpacastra yang banyak disebut-sebut dalam pelajaran sejarah kesenian, adalah buku atau pedoman bagi para cilpin, yaitu tukang, termasuk di dalamnya apa yang sekarang disebut seniman. Memang dahulu belum ada pembedaan antara seniman dan tukang. Pemahaman seni adalah yang merupakan ekspresi pribadi belum ada dan seni adalah ekspresi keindahan masyarakat yang bersifat kolektif. Yang demikian itu ternyata tidak hanya terdapat di India dan Indonesia saja, juga terdapat di Barat pada masa lampau.

Sedangkan manusia moderen membuat karya seni/penanda kebudayaan pada massanya digunakan untuk kepuasan pribadinya dan menggambarkan kondisi lingkungannya “mungkin”. Dengan kata lain manusia moderen adalah figure yang ingin menemukan hal-hal yang baru dan mempunyai cakrawala berfikir yang lebih luas. Semua bentuk kesenian pada jaman dahulu selalu ditandai dengan kesadaran magis; karena memang demikian awal kebudayaan manusia. Dari kehidupan yang sederhana yang memuja alam sampai pada kesadaran terhadap keberadaan alam.

### 2.2.2 Jenis Seni

Penciptaan seni, seniman berhubungan dengan media, Teknik, dan cara menikmatinya. Berdasarkan hal tersebut, seni terbagi menjadi seni audio, seni visual, dan seni audiovisual.

#### a. Seni Audio

Seni audio adalah seni yang dinikmati dengan pendengaran. Contoh seni audio adalah sebagai berikut:

- 1) Seni musik, yaitu seni yang dapat dinikmati melalui nada-nada. Misalnya pertunjukan gamelan atau piano.
- 2) Seni sastra, yaitu seni yang dapat dinikmati melalui kata-kata. Misalnya, pembacaan puisi atau drama.

Seni suara, yaitu seni yang dapat dinikmati melalui nada-nada dan kata-kata yang disatukan. Misalnya, pertunjukan band.

#### b. Seni Visual

Seni visual adalah seni yang dinikmati menggunakan pengelihatian. Contoh seni visual sebagai berikut.

- 1) Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak. Misalnya, seni lukis, seni grafis, dan sinematografi.
- 2) Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. Misalnya, seni patung, arsitektur, seni tari, dan pantomim.

c. Seni Audiovisual

Seni audiovisual yaitu seni yang dinikmati secara pengelihatian dan pendengaran secara bersamaan. Contoh seni audiovisual sebagai berikut:

- 1) Seni tari, seni perpaduan dari nada dan gerak.
- 2) Seni drama, seni perpaduan dari kata, gerak dan visual.
- 3) Seni opera, seni perpaduan dari gerak, nada, dan visual.

**2.2.3 Fungsi dan Tujuan Seni**

Dalam perkembangan ditengah pesatnya kemajuan di berbagai aspek kehidupan, keindahan tidak lagi menjadi tujuan yang paling penting dalam berkesenian. Sedangkan The Liang Gie berpendapat bahwa jenis nilai yang melekat pada seni mencakup:

- 1) nilai keindahan,
- 2) nilai pengetahuan,
- 3) nilai kehidupan.

Fungsi Seni serta tujuannya bisa dibagi menjadi:

a. Fungsi Religi

Karya seni sebagai pesan religi atau keagamaan. Contohnya kaligrafi, busana muslim/muslimah, dan gamelan dalam upacara Ngaben di Bali (gamelan luwang, angklung dan gambang).

b. Fungsi Pendidikan

Seni sebagai media pendidikan dapat dilihat dalam musik, misalkan Ansambel karena didalamnya terdapat kerjasama, atau Angklung dan gamelan pun ada nilai pendidikannya karena kesenian tersebut terdapat nilai sosial, kerjasama dan disiplin.

c. Fungsi Komunikasi

Seni dapat digunakan sebagai alat komunikasi seperti, kritik sosial, gagasan, kebijakan dan memperkenalkan produk kepada masyarakat.

d. Fungsi Kesehatan

Seni sebagai fungsi untuk kesehatan, seperti pengobatan penderita gangguan physic ataupun medis distimulasi melalui terapi musik (disesuaikan dengan latar belakang pasien).

e. Fungsi Rekreasi/Hiburan

Seni yang berfungsi sebagai sarana melepas kejenuhan atau mengurangi kesedihan yang khusus pertunjukan untuk berekspresi ataupun hiburan.

f. Fungsi Artistik

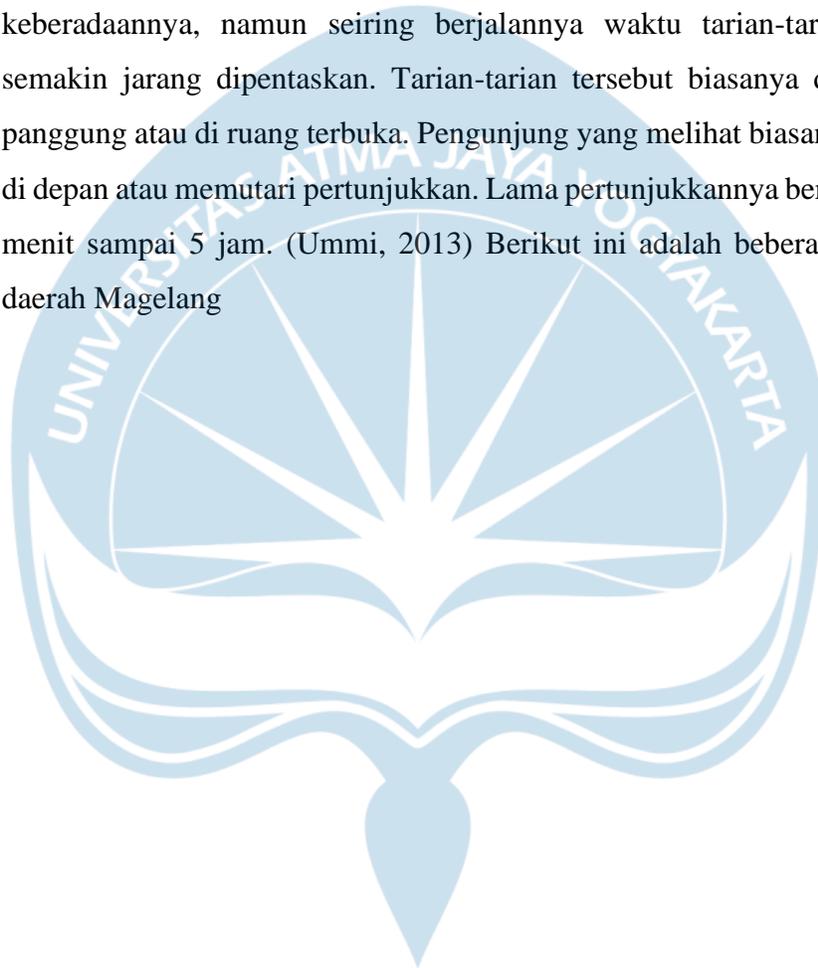
Seni yang berfungsi sebagai media ekspresi seniman dalam menyajikan karyanya tidak untuk hal yang komersial.

g. Fungsi Guna (seni terapan)

Karya seni yang dibuat tanpa memperhitungkan kegunaannya, kecuali sebagai media ekspresi (karya seni murni) atau pun dalam proses penciptaan mempertimbangkan aspek kegunaannya.

### 2.3 Kesenian Kabupaten Magelang

Kota Magelang sangat kaya akan warisan leluhur dan kesenian daerah. Kesenian ini diwariskan secara turun-temurun dan bertahan hingga saat ini. Hingga saat ini kearifan lokal budaya kota Magelang masih terlihat keberadaannya, namun seiring berjalannya waktu tarian-tarian yang ada semakin jarang dipentaskan. Tarian-tarian tersebut biasanya dipentaskan di panggung atau di ruang terbuka. Pengunjung yang melihat biasanya berkumpul di depan atau memutar pertunjukkan. Lama pertunjukannya bervariasi dari 30 menit sampai 5 jam. (Ummi, 2013) Berikut ini adalah beberapa tarian khas daerah Magelang



### 2.3.1 Tarian

#### a. Tari Topeng ireng (Dayakan)

Nama Topeng Ireng sendiri berasal dari kata *Toto Lempeng Irama Kenceng Toto* artinya menata, *lempeng* berarti lurus, irama berarti nada, dan *kenceng* berarti keras.



Gambar 4. Tari Topeng Ireng saat Karnaval

Sumber : [kesenianrakyatmagelang.blogspot.com](http://kesenianrakyatmagelang.blogspot.com)

#### b. Tari Jathilan

Jathilan adalah kesenian yang telah lama dikenal oleh masyarakat Magelang dan Yogyakarta . Jathilan juga dikenal dengan nama *kuda lumping*, *kuda kepang*, ataupun *jaran kepang*. Tersepat kata “kuda” karena kesenian yang merupakan perpaduan antara seni tari dengan magis ini dimainkan dengan menggunakan properti berupa kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu (*kepang*). Dilihat dari asal katanya, jathilan berasal dari kalimat berbahasa Jawa “*jaranne jan thil-thilan tenan*,” yang jika dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “kudanya benar-benar joget tak beraturan.” Joget tak beraturan (*thilthilan*) ini memang bisa dilihat pada kesenian jathilan utamanya ketika para penari telah kerasukan (Umami, 2013)



*Gambar 5 Tari Jathilan*

*Sumber : kesenianrakyatmagelang.blogspot.com*

c. Tari Badui

Tari Badui merupakan jenis tarian rakyat yang menggambarkan suatu adegan peperangan atau serombongan prajurit yang sedang latihan perang. Dilihat dari cara penyajiannya, tarian ini termasuk tarian kelompok berpasangan. Komposisi yang dipakai berbentuk barisan. Kadang-kadang membentuk dua barisan, kadangkadang pula melingkar berhadapan. Fungsi dari kesenian ini di samping sebagai alat dakwah agama Islam juga merupakan tontonan yang eksotik bagi masyarakat. (Ummi, 2013)



*Gambar 6. Tari Badui*

*Sumber : kesenianrakyatmagelang.blogspot.com*

d. Tari Soreng

Kesenian Tari Soreng merupakan kesenian asli masyarakat Jawa yang konon merupakan pengejawantahan babad atau cerita rakyat. Kesenian tersebut dimainkan dalam upacara adat atau hajatan besar yang terjadi. Kesenian Soreng yang merupakan kesenian yang diadopsi dari kisah Aryo Penangsang dan para prajuritnya.



*Gambar 7. Tari Soreng*

*Sumber : kesenianrakyatmagelang.blogspot.com*

e. Tari Gatholoco

Kesenian ini merupakan tarian tradisional yang berasal dari lereng gunung sumbing. Para penari laki-laki berjumlah 8 orang atau lebih dan memakai baju hem putih bercelana Panjang hitam komplit dengan aksesoris yang menempel di lengan, pinggang, juga memakai aksesoris layaknya dasi. Sehingga mirip dengan Kapten pilot sebuah pesawat. tidak ketinggalan sebuah kacamata hitam sehingga kelihatan

gagah dan berwibawa. Tarian ini diiringi dengan Kendang dan Rebana juga di iringi lelagon atau Lagu-lagu syair Islami. (Umami, 2013)



Gambar 8. Tari Gatholoco

Sumber : [kesenianrakyatmagelang.blogspot.com](http://kesenianrakyatmagelang.blogspot.com)

f. Tari Kunthulan

Kuntulan berasal dari kata Kun - tauw yang berarti merupakan jenis Seni bela diri dan juga berasal dari kata *KUNTUL* yang berarti jenis burung Angsa yang berwarna putih dan pada awal - awal berkembangnya, selain dimainkan oleh prajurit laskar Pangeran Diponegoro, juga di ajarkan kepada masyarakat sekitar. Seiring dengan berjalanya waktu untuk saat ini " Tari Kuntulan " sudah



Gambar 9. Tari Kuntulan

Sumber : [kesenianrakyatmagelang.blogspot.com](http://kesenianrakyatmagelang.blogspot.com)

mengalami beberapa perkembangan baik dari segi kostum maupun gerakan tanpa harus mengurangi makna maupun kesakralan dari tari kuntulan tersebut namun hanya untuk lebih menarik bagi generasi sekarang. (Ummi, 2013)

g. Tari Warok atau Warokan



*Gambar 10. Tari Warok (Warokan)*

*Sumber : kesenianrakyatmagelang.blogspot.com*

Kesenian Warok atau biasa disebut Warok'an, adalah salah satu bentuk kesenian rakyat dari daerah Magelang yang merupakan persilangan dari kesenian reog ponorogo di Jawa Timur dengan budaya di Magelang. Para penari dengan riasan hitam tebal pada wajah menari diiringi gamelan. Sebenarnya gerakan tari hampir mirip dengan kesenian Jaran Kepang, cuma saja di Warok'an pemain tidak memakai kuda lumping. (Ummi, 2013)

h. Tari Kubro siswo

Kesenian Kubro Siswo ini ditarikan secara masal sekitar 25 orang atau mungkin lebih dan biasanya semua penarinya dalah laki-laki. Tari ini ditampilkan kurang lebih dengan durasi 5 jam, dengan musik yang hampir mirip atau bahkan mirip dengan lagu perjuangan dan ada juga musik qasidahan. Akan tetapi liriknya diubah dengan lirik yang lebih islami. Alat musik yang digunakan antara lain 3 buah



Gambar 11. Tari Kubro Siswo

Sumber : [kesenianrakyatmagelang.blogspot.com](http://kesenianrakyatmagelang.blogspot.com)

dodok, jedor dan gendang. Jika di amati, tari kubro siswo merupakan akulturasi budaya jawa, islam dan kolonial. Itu dapat dilihat dari dandanannya yang seperti tentara jaman keraton, tetapi dari pinggang ke bawah mengenakan dandanannya seperti pemain bola. Di dalamnya pun harus ada seorang kapten yang memimpin tarian dan selalu membawa peluit. Inilah yang menjadi gaya tarik tarian tersebut.

### 2.3.2 Kerajinan

Kerajinan adalah kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam suatu pembuatan

barang barang. Arti lain dari kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya, (Kadjim 2011 : 10).

Seni kerajinan memiliki latar belakang historis berangkat dan berkembang dalam kategori tradisional, yang berlandaskan pada persepsi wawasan keselarasan dan keseimbangan hidup. Tujuan perwujudan cipta seni yang serba simetris, selaras dan seimbang, sehingga menjadi harmonis. Lebih lanjut dijelaskan bahwa seni kerajinan umumnya tidak dilahirkan untuk ketinggian keindahannya, akan tetapi dilahirkan untuk melayani kebutuhan praktis manusia sehari-hari, sedangkan produk seni kriya terutama di masa lalu, sekalipun juga terkait dengan kegunaan praktis, tetapi nilai estetis, simbolik dan spiritualnya luhur bahkan berada di atas fungsi fisiknya

Dengan demikian, seni kerajinan lahir dari sifat rajin, terampil atau keprigelan tangan manusia, yang dapat menghasilkan benda-benda pakai maupun benda-benda hias, baik sebagai benda penghias interior maupun benda hias eksterior. Oleh karena itu seni kerajinan di samping memiliki nilai guna juga memiliki nilai-nilai budaya. (Umami, 2013)

Kerajinan Kabupaten Magelang Sebagai Berikut:

a. Kerajinan Pahat Batu

Kerajinan yang berbahan dasar batu ini dapat dibuat sebagai karya seni seperti arca, patung, batu tulis, cobek/cowek, hiasan dinding, elemen penghias rumah.



*Gambar 12. Kerajinan Pahat Batu Muntilan*

*Sumber : google.com (Berita Magelang, Pahat Batu Muntilan)*

#### b. Kerajinan Kulit

Tatah Ukir dan Sungging Wayang contoh dari kerajinan kulit, di Magelang ada sanggar yang melestarikan wayang kulit yaitu sanggar Maharani Art. Wayang yang dibuat memiliki gaya sesuai daerah seperti gaya Yogyakarta, Solo, Kedu, Jawa Timuran, Cirebonan, dan Bali Modern ini kerajinan kulit semakin bervariasi jenis dan modelnya seperti: domper, tas, jaket, pakaian, hingga penunjang perabotan rumah tangga.



*Gambar 13. Kerajinan Kulit Magelang*

*Sumber : google.com (Kerajinan Kulit Magelang)*

c. Kerajinan Kain

Batik adalah kerajinan kain yang paling umum dan sudah ada sejak lama. Kain batik juga menjadi sebuah simbol “ketradisional” dalam suatu daerah, setiap daerah memiliki motif/corak yang membedakannya. Batik khas Magelang dengan motif kupat tahu, sejuta bunga, daun suruh, dan lidah api didaftarkan sebagai hak paten batik khas Magelang yang dipelopori oleh ibu Iwing yang berprofesi sebagai pengrajin batik. Selain dari batik terdapat juga kerajinan kain seperti : lukisan, mosaic kain, pakaian, dan lain-lain.



*Gambar 14. Proses Pembuatan Batik Tulis Magelangan*

*Sumber : google.com/ Kompas.com (Kerajinan Kain Batik Magelang)*

d. Kerajinan Gerabah

Tanah Liat adalah sumber daya alam yang dapat di manfaatkan, salah satunya adalah pembuatan gerabah. Dusun Klipoh, Desa Karanganyar, Kecamatan Bodobudur , gerabah menjadi penggerak roda ekonomi desa wisata ini.



*Gambar 15. Proses Menjemur Gerabah*

*Sumber : google.com/ Inibaru.id (Kerajinan Gerabah Magelang)*

e. Kerajinan Tanduk

Kerajinan Tanduk yang sejak 1980 di Pucang , Secang, Kabupaten Magelang dapat menembus pasar Belanda. Tanduk Sapi dan Kerbau menjadi bahan utama dari kerajinan ini, sisir, gantungan kunci, mangkok, gelas, asbak, wayang, alat pijat, dan perhiasan adalah hasil pengolahan tanduk.



*Gambar 16. Hasil Kerajinan Tanduk*

*Sumber : google.com ( Kerajinan Tanduk Magelang)*

f. Kerajinan Kaligrafi

Kerajinan yang identik dengan Islam ini menjadi unggulan dikarena terdapat pondok pesantren-pondok pesantren yang mendukung atas kerajinan kaligrafi ini. Bahan yang digunakan logam sehingga kerajinan cenderung

menyasar ke kelas menengah keatas. Pemasarannya sudah mencapai, Bandung, Jakarta, Makassar, Batam, dan daerah lainnya.



*Gambar 17. Kerajinan Kaligrafi*

*Sumber : google.com ( Kerajinan Kaligrafi Magelang)*

g. Kerajinan Akar Kayu

Kerajinan yang memanfaatkan akar kayu yang pahat ataupun menyusun akar-akar menjadi sebuah bentuk ini menjadi sebuah karya seni yang bernilai , salah satu contoh Root Art Center di Jalan Magelang KM 9 Pare, Blondo yang dapat menghasilkan ratusan karya dengan akar pohon ini. Bahkan karya akar kayu asal blondo sudah mampu menembus pasar internasional.



*Gambar 18. Proses Pengerjaan Akar Kayu*

*Sumber : google.com ( Kerajinan Akar Kayu Magelang)*

#### h. Kerajinan Rotan

Daerah-daerah di Indonesia juga menggunakan rotan sebagai karya seni yang melengkapi kerajinan kerajinan daerah maupun barang sehari-hari seperti perabotan rumah tangga, Kabupaten Magelang sendiri memiliki kelompok pengrajin rotan yang cukup besar.



*Gambar 19. Hasil Kerajinan Rotan*

*Sumber : google.com ( Kerajinan Akar Kayu Magelang)*

#### i. Kerajinan Bambu

Seperti kerajinan rotan, kerajinan bambu juga populer di Kabupaten Magelang, Kebonsari adalah satu daerah yang menekuni kerajinan bambu dan menjadi desa wisata bambu, kerajinan yang dihasilkan seperti : tampah, tikar, suling, perabotan rumah tangga, hiasan rumah, gapura, dan lain-lain.



*Gambar 20. Proses Pembuatan Tampah*

*Sumber : google.com ( Kerajinan Bambu Kebonsari)*

j. Kerajinan Buto Cikrak

Kerajinan buto cikrak bermula dari minatnya masyarakat terhadap tarian seni jathilan, sehingga para pengrajin tidak kehabisan akal untuk memperjual belikan asesoris kesenian tersebut. Hal ini juga diikuti oleh kelompok tarian-tarian seni lainnya.



Gambar 21. Buto Cikrak dan Asesoris Kesenian Jathilan

Sumber : [google.com](http://google.com) ( Kerajinan Buto Cikrak)

Kerajinan-kerajinan yang memanfaatkan barang-barang bekas dilirik para seniman, dengan modal yang kecil namun diolah dengan tangan kreatif menjadi barang-barang yang bernilai jual. Seperti contoh kerajinan dari kaleng bekas, kerajinan dari ban bekas, kerajinan dari bungkus plastic, dan lain-lain.

#### 2.4 Tinjauan Tentang Kuliner

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman lokal suatu daerah dan atau mengunjungi suatu kegiatan yang berhubungan dengan kuliner, seperti mengunjungi pusat industri makanan dan minuman, sekolah memasak, untuk mendapatkan kesan tertentu.



*Gambar 22. Festival Kuliner Magealng*

*Sumber : google.com ( Kuliner Magelang )*

## **2.5 Kuliner Kabupaten Magelang**

Berwisata di Kabupaten Magelang terasa tidak sempurna tanpa menikmati makanan, minuman, ataupun jajanan pasar yang ada. Kabupaten Magelang memiliki makanan yang menjadi khas dari nilai historis yang terkandung dengan Kabupaten Magelang maupun cita rasa yang dihidangkan. Berikut adalah kuliner yang patut untuk kita coba saat berada di Kabupaten Magelang :

### **1. Kuliner Basah**

Kuliner jenis ini disajikan untuk Langsung dinikmati, tidak dapat disimpan dengan waktu terlalu lama, Makanan khas jenis tersebut sebagai berikut :

#### **a. Kupat Tahu**

Hidangan ini merupakan kombinasi dari kupat dan tahu serta sayuran yang disiram kuah pedas manis.



Gambar 23. Kupat Tahu Magelang

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) (Kuliner Magelang)

b. Buntil Daun Talas

Buntil daun talas menjadi salah satu makanan tradisional khas Magelang yang rasanya tak kalah enak dengan buntil daun pepaya.



Gambar 24. Buntil Daun Talas

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) (Kuliner Magelang)

c. Sup Senerek

Sop senerek adalah sop kaldu bening berisi nasi, kacang merah, bayam, wortel, dan irisan daging..



Gambar 25. Sop Senerek

Sumber : [fimela.org](http://fimela.org)

d. Sego Godhog

Segi godhog adalah hidangan yang merupakan varian dari menu pedagang nasi goreng di daerah Magelang sebagai.



Gambar 26. Sego Godhog

Sumber : [google.com/Kumparan.com](http://google.com/Kumparan.com)

e. Mangut Lele / Mangut Beong

Mangut adalah masakan pedas dengan kuah kaldu yang encer. Bahan baku yang dipilih untuk mangut oleh masyarakat Magelang umumnya adalah ikan beong dan ikan lele.



*Gambar 27. Mangut Lele*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*



*Gambar 28. Mangut Beong*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*

Makanan khas kota Magelang ini mempunyai cita rasa yang gurih, pedas, dan manis. Paduan rasa tersebut menyatu menjadi satu pada lele dan kuah santan yang warnanya kuning kemerahan. bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai

hijau, kunyit, jahe, serai, kencur, lengkuas, daun salam, santan, dan jeruk purut adalah bahan yang digunakan pada mangut ini.

f. Magelangan

Menjadi menu makan malam yang populer, makanan dengan nama yang diambil dari nama daerahnya ini, adalah perpaduan antara nasi dan bakmi, dengan tambahan balungan (tulang ayam) yang digoreng bersamaan.



*Gambar 29. Magelangan*

*Sumber : [google.com/Kumparan.com](http://google.com/Kumparan.com)*

g. Nasi Lesah

Nasi lesah adalah makanan tradisional di Magelang yang secara tampilan mirip dengan soto, tapi penyajiannya lebih umum menggunakan piring. Kuah yang menjadi campuran nasi lesah biasanya banyak dan hampir memenuhi piring. Cita rasa dari nasi lesah sangat mirip dengan soto sehingga ada juga orang yang menyebutnya dengan soto khas Magelang, padahal bukan. Kuah nasi lesah sendiri rasanya gurih berpadu kaldu ayam dan santan kelapa. Warna kuahnya

keruh karena penggunaan bumbu-bumbu yang dicampur santan.

h. Sego Megono



*Gambar 30. Nansi Lesah*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*

Sego megono adalah makanan khas Magelang berupa nasi yang disantap bersama megono atau kluban. Megono sendiri di tanah Magelang merupakan sayuran yang dikukus dan dibumbui dengan lombok, kencur, dan jeruk purut. makanan khas Magelang ini memilih beberapa jenis sayur seperti daun ketela, daun pepaya, kecambah, daun kacang panjang, bayam, nangka muda, dan bahkan rebung.



*Gambar 31. Sego Megono*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*

## 2. Kuliner Kering

Kuliner jenis ini dapat disimpan dengan waktu terlalu lama, dan biasanya digunakan untuk oleh-oleh, seperti berikut :

### a. Wajik Salaman

Wajik adalah kudapan yang dibuat dari beras ketan dan mempunyai rasa yang manis. Teksturnya lembut di mulut dan sedikit lengket.



*Gambar 32. Wajik Salaman*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*

### b. Tape Ketan



saat menjelang bulan puasa saja. Jemunak bercita rasa manis karena terdapat bahan berupa cairan gula atau disebut sebagai kinca. Jemunak biasanya disajikan menggunakan daun pisang.

d. Geblek

Gorengan yang satu ini mempunyai nama yang unik. Favorit masyarakat Magelang yang satu ini terbuat dari tepung singkong. Meskipun menjadi favorit namun makanan ini sudah sedikit susah ditemukan.



*Gambar 35. Geblek*

*Sumber : google.com/ Kumparan.com*

e. Gulo Kacang



*Gambar 36. Gulo Kacang*

*Sumber : google.com/ Magelangku*

Gula kacang atau dikenal dengan nama ampyang. Bahan utama untuk membuat gula kacang adalah gula jawa atau gula merah. Cara membuatnya sangat sederhana, pertama kacang disangrai kemudian dicelup ke dalam gula jawa setelah itu diamkan sampai mengeras. Gula kacang siap dihidangkan dan cocok dijadikan buah tangan khas Magelang untuk keluarga. Rasa manis dan gurihnya pas, meskipun teksturnya sedikit agak keras mirip dengan coklat isi kacang.

f. Pothil

Makanan khas Magelang pothil diolah dari ketela pohon yang diproses dan diberi bumbu rempah pilihan. Pothil berbentuk lingkaran seperti cincin dengan warna coklat yang menggugah selera. Pothil cocok dijadikan cemilan bersama dengan segelas teh hangat.



*Gambar 37. Photil Garjo*

*Sumber : google.com/ Magelangku*

g. Grubi



*Gambar 38. Grubi*

*Sumber : google.com/ Magelangku*

Grubi adalah makanan yang terbuat dari ubi jalar yang dibumbui dengan gula jawa merah dan dibentuk seperti bola-bola yang digoreng. Cita rasa grubi manis khas gula jawa dan teksturnya renyah.

h. Blendrang

Makanan khas Muntilan Magelang yang satu ini sangat unik. Mirip dengan jenang namun rasanya gurih dan pedas. Berasal dari tepung kanji yang diberi bumbu khusus sehingga bercita rasa sangat lezat. Teksturnya



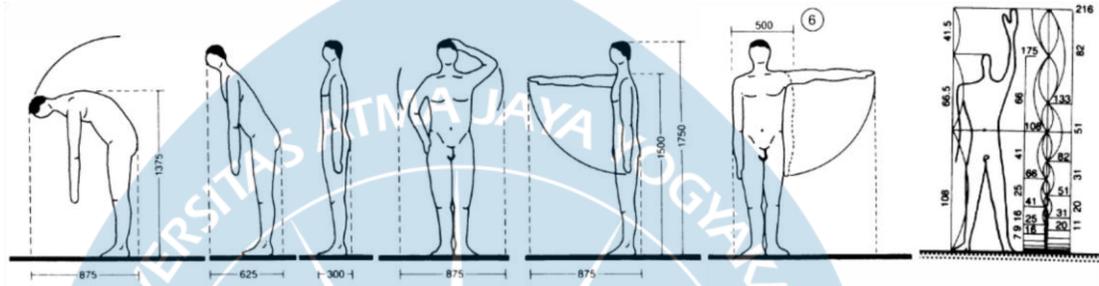
*Gambar 39. Blendrang Muntilan*

*Sumber : google.com/ Magelangku*

kental dan berbau khas. Blendrang dapat anda temukan di Gunungpring, Muntilan tepatnya di Dusun Karaharjan.

## 2.6 Standar -standar Sara Prasarana Pasar Seni dan Wisata Kuliner

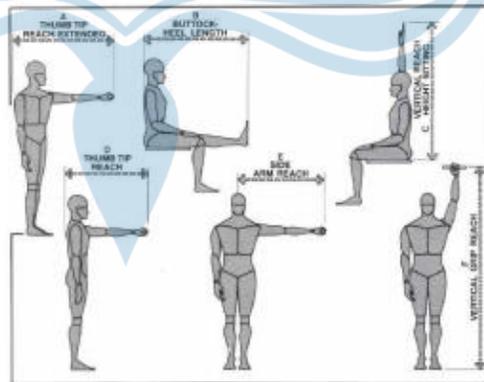
Untuk mewujudkan aspek kenyamanan dalam desain pasar perancangan area jual beli harus sesuai dengan standar yang telah ada.



Gambar 40. Dimensi Proporsi & Ruang Geraka Manusia

Sumber : (Ernest, 2002).

		Adult Male and Female Functional Body Dimensions in Inches and Centimeters by Age, Sex, and Selected Percentiles					
		A	B	C	D	E	F
		in cm	in cm	in cm	in cm	in cm	in cm
95	MEN	38.3-97.3	46.1-117.1	51.6-131.1	35.0-88.9	39.0-96.4	88.5-224.6
	WOMEN	36.3-92.2	49.0-124.5	48.1-124.7	31.7-80.5	36.0-90.5	84.0-213.4
5	MEN	32.4-82.3	39.4-100.1	39.0-98.9	29.7-75.4	29.0-73.7	76.6-195.1
	WOMEN	29.9-75.9	34.0-86.4	35.2-90.2	26.6-67.6	27.0-68.6	72.9-185.2



Gambar 41. Dimensi Proporsi & Ruang Gerak Manusia

Sumber : (Ernest, 2002)

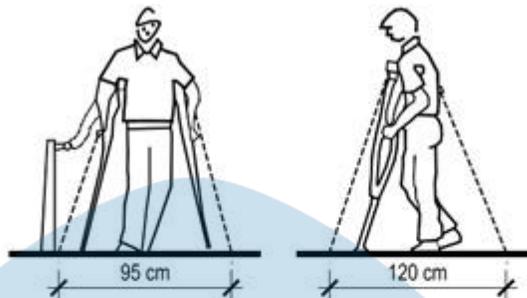


Foto: Dimensi ruang penyandang disabilitas dengan bantuan tongkat *A@wordpress*

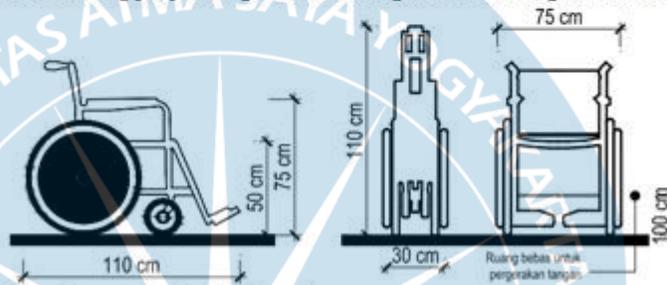
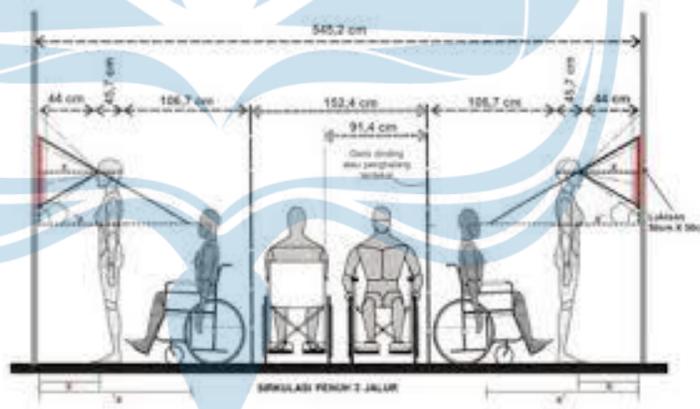


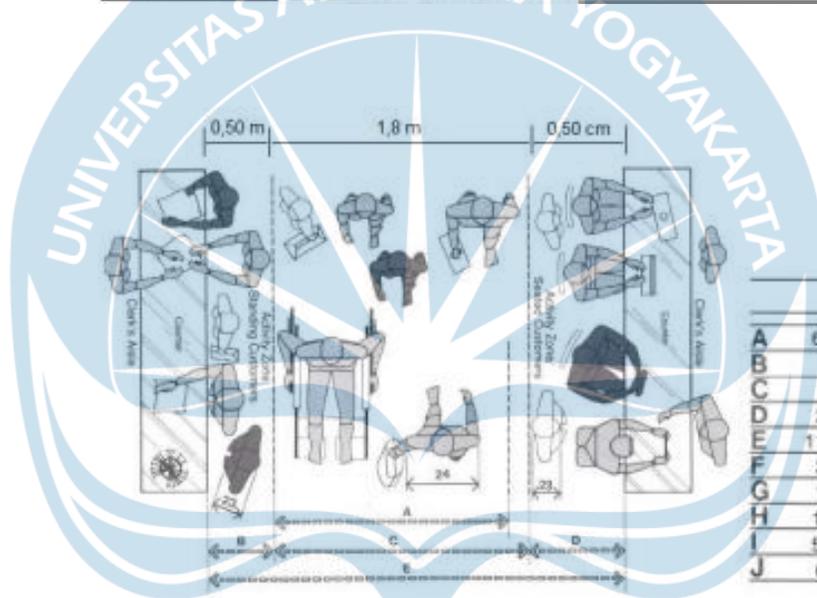
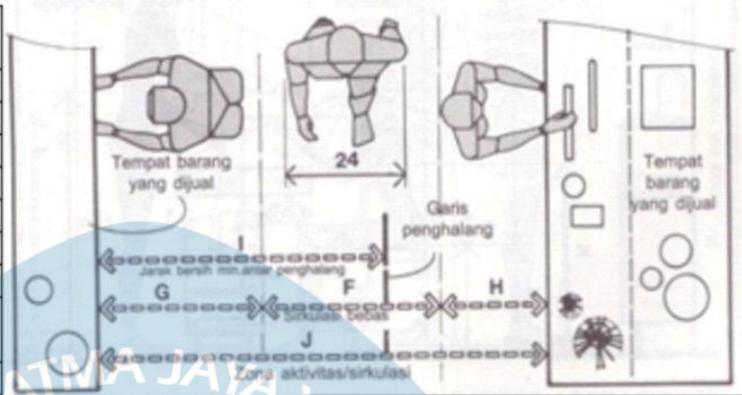
Foto: Dimensi ruang kursi roda *A@wordpress*



Gambar 42 Standar Tubuh Menggunakan Alat Bantu

Sumber : (Ernest, 2002)

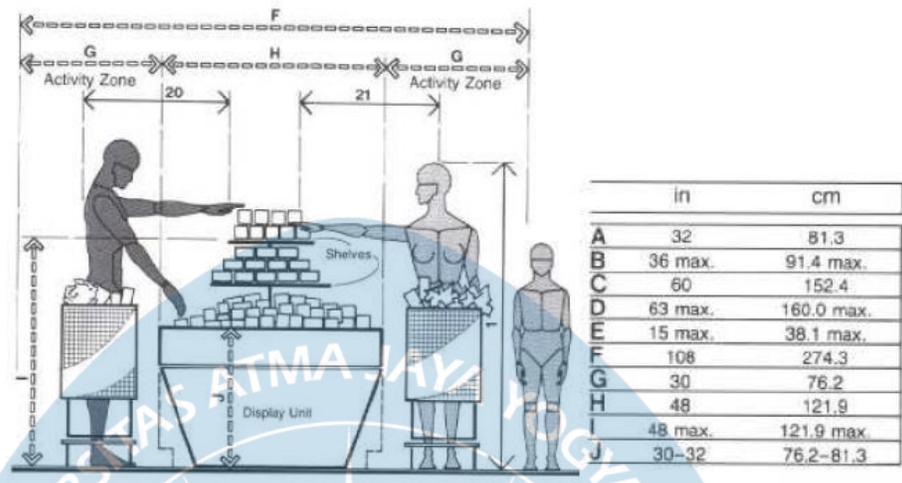
A	167,6 (min) cm
B	45,7 cm
C	182,9 cm
D	66,0 cm
E	294,6 cm
F	76,2 cm
G	45,7 cm
H	45,7 cm
I	129,5 (min) cm
J	167,6 cm



	in	cm
A	66 min.	167.6 min.
B	18	45.7
C	72	182.9
D	26-30	66.0-76.2
E	116-120	294.8-304.8
F	30-36	76.2-91.4
G	18-36	45.7-91.4
H	18 min.	45.7 min.
I	51 min.	129.5 min.
J	66-90	167.6-228.6

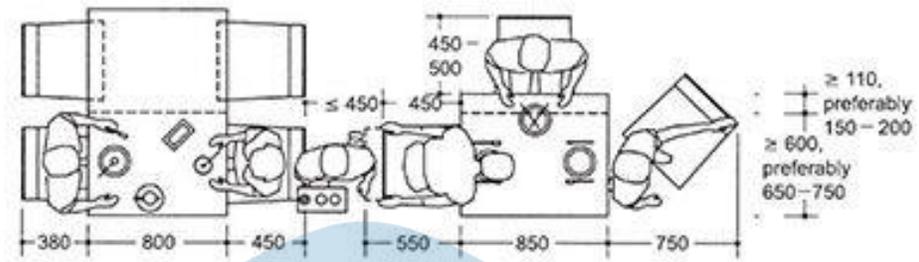
Gambar 43 Standar Jarak Sirkulasi Manusia

Sumber : (Ernest, 2002)



Gambar 44 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Display Kios

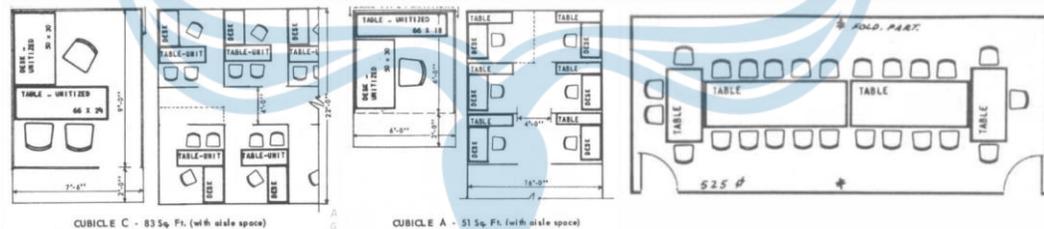
Sumber : (Ernest, 2002)



*Restaurant critical dimensions*

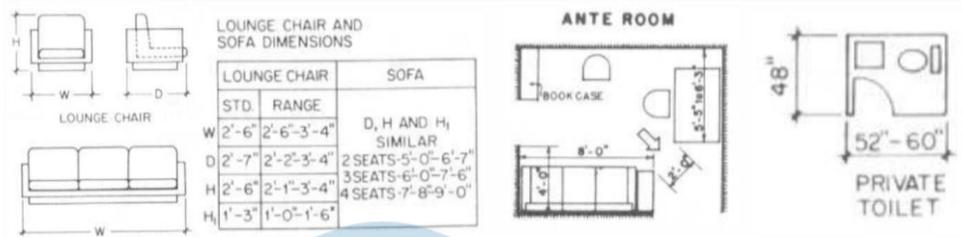
*Gambar 46 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Tempat Makan*

*Sumber : (Ernest, 2002)*



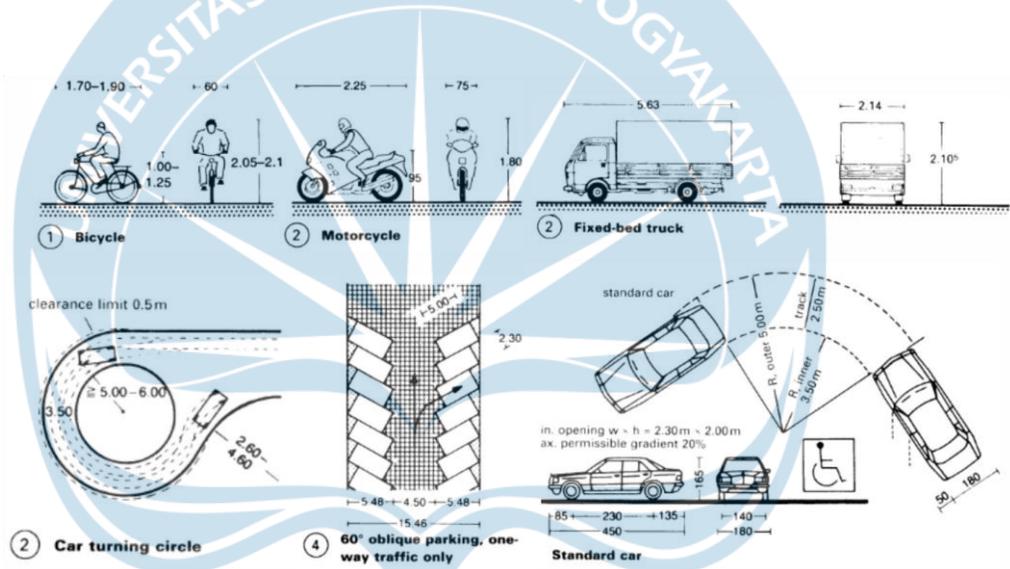
*Gambar 45 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Ruang Kantor*

*Sumber : (John, 1980)*



Gambar 47 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Ruang Tamu

Sumber : (John, 1980)



Gambar 48 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Area Parkir

Sumber : (Ernest, 2002)

## 2.7 Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis

### 2.7.1 Pasar Seni di Kawasan Taman Impian Jaya Ancol

Bermula pada tahun 1975 setiap tiga hari sekali dan berkembang menjadi tujuh hari dalam sebulan, kegiatan pasar seni dengan bangunan sederhana terletak diantara gelanggang Samudra dan Gelanggang Renang. Pasar Seni dapat diterima oleh para pengunjung maupun para seniman dan berkembang sebagai daya tarik baru, sehingga Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta meresmikan sebuah kompleks permanen untuk menampung kegiatan pasar seni.



*Gambar 49 Kios-kios Pasar Seni Ancol*

*Sumber : [www.google.image.com](http://www.google.image.com)*



*Gambar 50 Pintu Masuk Pasar Seni Ancol*

*Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)*

Pasar Seni Ancol dibagi menjadi tiga zonasi. Zona pertama adalah pasar, area workshop, daerah hijau/lansekap, zona kedua area pejalan kaki, plaza, retail, dan zona ketiga area danau, lansekap, resort.



Gambar 51 Pintu Masuk Pasar Seni Ancol

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Pasar Seni Ancol sudah memiliki 110 unit kios yang memamerkan dan menjual beraneka karya seni dan cinderamata seperti patung, lukisan, ukur-ukiran. Bahan-bahan yang digunakan beraneka ragam kulit, kayu, batu, rotan, bambu, tembikar, tanduk, Mutiara, kerang dan keramik, terdapat juga koleksi kain tenun dan kain batik. Kios-kios selain untuk berjualan juga digunakan sebagai bengkel seni, taman pengetahuan, dan warung spesifik yang menjual barang tertentu.

Pasar Seni Ancol sebagai tempat seniman berkarya, berdiskusi antar sesama seniman dan berinteraksi dengan pengunjung. Kreativitas seni rupa dari berbagai aliran dari seni murni, seni abstrak, dari lukisan hingga dekoratif, Pasar Seni Ancol memiliki banyak acara/kegiatan bersama seperti pameran, pemutaran film kesenian, pentas seni.



*Gambar 52 Panggung Pentas Seni*

*Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)*

Ruang terbuka yang dilengkapi dengan plaza dan panggung seni, dipanggung inilah dipentaskan aneka kesenian kebudayaan, klasik, hingga seni kontemporer. Pementas tak hanya dalam negeri, panggung ini juga meyita perhatian pementas dari luar negeri.

### **2.7.2 Pasar Seni Gabusan**

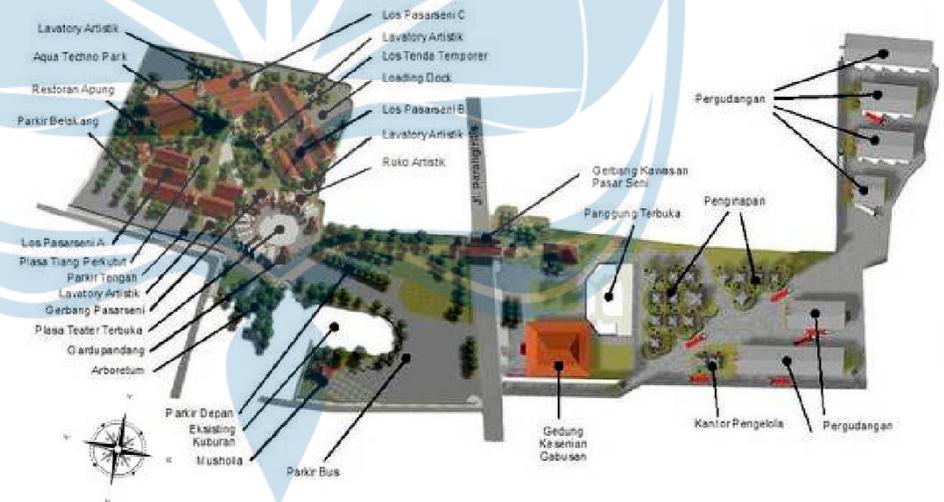
Pasar Seni Gabusan berlokasi di jalan Parangtritis KM 9,5 Timbulharjo, Sewon Bantul, pasar yang menjadi pusat jual beli kerajinan daerah Bantul ini berada di 10 kilometer arah selatan dari Pusat Kota Yogyakarta. Pasar Seni Gabusan menjadi salah satu aset besar di Kabupaten Bantul, bertujuan sebagai fasilitas pengrajin kecil yang belum memiliki modal besar dan mapan dalam usahanya, untuk mempromosikan hasil karya kerajinannya. Pasar Seni Gabusan yang memiliki luas 3,6 hektar ini memiliki massa bangunan berorientasi pada ruang terbuka sebagai pusat dari pasar.

Ruang terbuka yang bertujuan untuk wadah bagi komunitas-komunitas agar selalu ‘guyub’. Pola sirkulasi pada pasar menggunakan pola sirkulasi radial yang biasa digunakan pada bangunan monumental, terstruktur dan resi untuk mempermudah pencapaian.



Gambar 54 Pintu Masuk Pasar Seni Gabusan

Sumber : (skyscrapcity, 2020)



Gambar 53 Siteplan Pasar Seni Gabusan

Sumber : (skyscrapcity, 2020)

Terbagi dalam 16 los yang mampu menampung 440 pengrajin yang terdata. Pintu masuk PSG (Pasar Seni Gabusan) dengan gardu pandang yang didesain terbuka agar dapat melihat sekitar dari gardu pandang tersebut. Gardu pandang yang memiliki desain seperti Tobong (alat pembakaran gerabah) menjadi ikon bagi PSG.



Gambar 55 Zoning Pasar Seni Gabusan

Sumber : (skyscrapacity, 2020)

Masuk pada area pasar, pada los pertama hingga ketiga dapat ditemui kerajinan yang berbahan kulit dengan hasil kerajianya berupa wayang kulit, cinderamata, dompet, tas, sepatu, dan kaligrafi yang menggunakan kulit lembu, kulit domba, dan kulit ikan pari. Kain batik dan baju batik dapat ditemu pada los empat dan los lima dengan produk yang didisplay adalah produk unggulan para pengrajin. Pada los lainnya terdapat juga kerajinan yang berbahan perak, logam, tanah liat, batu, kayu, anyaman bamboo, hingga enceng gondok.



*Gambar 56 Kios-kios Pasar Seni Gabusan, display Barang Seni yang Dijual*

*Sumber : (skyscrapcity, 2020)*

Fasilitas yang dimiliki PSG seperti : Pusat perdagangan Kerajinan Bantul, Gedung Kesenian dengan daya tampung hingga 500 orang, Restoran, Panggung terbuka, Lavatory pada setiap los yang berkapasitas 40 KM/WC, kios-kios dengan ukuran 2 x 3 meter dan 3 x 3 meter. Terdapat juga Pusat Informasi Bisnis dan Teknologi sebagai jembatan penghubung antara anggota dari PSG dengan pengrajin diluar PSG maupun calon pembeli bertujuan agar PSG dapat terus berkembang.



*Gambar 57 Acara yang DiSelenggarakan di Pasar Seni Gabusan*

*Sumber : (skyscrapcity, 2020)*

Terdapat juga event dan program yang diselenggarakan di PSG sebagai contoh: Gabusan Ceria, Pelatihan Ekspor impor bagi UKM, Pasar Malam, dan Buyer Expedition.